

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada siswa SMA dengan menggunakan pendekatan *Inquiry lab* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi kuantitatif siswa pada kelas eksperimen. Pembelajaran yang diterapkan pada siswa yang berada di kelas kontrol adalah dengan menggunakan pendekatan yang konvensional juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi kuantitatif, namun peningkatan yang ditunjukkan tidak begitu besar. Perbedaan peningkatan kemampuan siswa SMA dalam literasi kuantitatif pada kelas kontrol dan eksperimen dianalisis dengan menggunakan uji beda rata-rata. Perolehan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Inquiry lab* dapat melatih kemampuan literasi kuantitatif siswa SMA melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan suatu penyelidikan.

Pendekatan *Inquiry lab* yang diterapkan pada siswa SMA berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa yang berada pada kelas eksperimen. Peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa SMA pada kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Inquiry lab* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep pada siswa SMA. Perbedaan peningkatan kemampuan siswa dalam hal penguasaan konsep dianalisis dengan menggunakan uji beda rata-rata. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai *n-gain* yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kemampuan literasi kuantitatif pada siswa SMA masih rendah meskipun telah digunakan strategi pembelajaran menggunakan pendekatan *Inquiry lab*. Pada umumnya, peningkatan yang diperoleh siswa dalam pencapaian

indikator literasi kuantitatif masih sangat rendah. Peningkatan kemampuan indikator literasi kuantitatif tertinggi terdapat pada indikator interpretasi sedangkan peningkatan kemampuan indikator literasi kuantitatif terendah terdapat pada indikator analisis.

Peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa yang dipengaruhi oleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Inquiry lab* juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa. Ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi sehingga sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Kecenderungan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Inquiry lab* mempengaruhi kemampuan literasi kuantitatif dan penguasaan konsep pada siswa SMA. Rendahnya peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa jika dibandingkan dengan peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Inquiry lab* lebih relevan jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, bagi para guru, calon guru maupun praktisi pendidikan lainnya.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kuantitatif siswa SMA masih rendah. Rendahnya literasi kuantitatif siswa tersebut dikarenakan guru mata pelajaran belum menerapkan literasi kuantitatif didalam pembelajaran biologi di sekolah sehingga siswa belum terbiasa dalam menghadapi soal yang mengandung indikator literasi kuantitatif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pengembangan literasi kuantitatif kedalam pembelajaran biologi. Penerapan oleh guru sebagai tenaga pendidik langsung maupun oleh pemegang kebijakan guna diintegrasikan di dalam kurikulum dengan cakupan yang lebih luas.
2. Didalam penelitian ini, peneliti hanya mengukur literasi kuantitatif siswa berdasarkan hasil tes. Adapun proses pembelajaran yang dialami oleh siswa

diketahui melalui catatan lapangan ketika siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pemrosesan informasi literasi kuantitatif yang dilakukan oleh siswa pada materi yang lain.

3. Kemampuan analisis dan kalkulasi siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Inquiry lab* belum dapat berkembang dengan baik, saran bagi peneliti lain untuk mengembangkan strategi pembelajaran *inquiry* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis dan kalkulasi siswa.